

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif karena diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Pada penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif, yang dimaksud statistik deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut.<sup>2</sup> Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.

Penelitian deskriptif ini berupaya memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu situasi.<sup>3</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian survei dengan cara

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta, 2013.

<sup>2</sup> Sujarweni, V. W, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press, 2015.

<sup>3</sup> Fahmi, I. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta. Kuncoro, M.(2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.

menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrument penelitian.

## **B. Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>4</sup>

Variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah yang mana tingkat literasi keuangan syariah pelaku usaha dapat diketahui dengan menyebarkan kuesioner mengenai indikator literasi keuangan syariah menurut Chen dan Volpe. Variabel ini diukur dengan rata-rata persentase dari jawaban responden yang benar dari beberapa pertanyaan pilihan ganda. Dalam bagian ini, metode pengukuran yang digunakan adalah scoring atau penilaian berdasarkan banyaknya jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh responden. Jumlah jawaban yang benar dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali 100%.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta, 2013.

**Table 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Indikator Variabel</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Skala</b>
Literasi Keuangan Syariah	1. Pengetahuan keuangan dasar syariah. Pengetahuan keuangan dasar syariah merupakan salah satu bentuk pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan memperhatikan kesesuaian pada prinsip syariah islam.	a. Pemahaman terkait riba b. Penerapan prinsip syariah pada operasional perbankan syariah. c. Pengetahuan tentang bagi hasil dalam bank syariah. d. Prinsip bagi hasil dalam kerjasama. e. Manfaat pengetahuan keuangan dasar syariah.	<i>Scoring</i>
	2. Tabungan dan pinjaman syariah.	a. Produk tabungan di bank syariah.	

	<p>Bagian ini menyangkut pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman syariah.</p>	<p>b. Akad dalam pembiayaan syariah.  c. Pengetahuan tentang pembiayaan murabahah.  d. Pengetahuan tentang mudharabah.  e. Manfaat tabungan mudharabah</p>	
	<p>3. Asuransi Syariah. Pada prinsipnya masyarakatan menjadi nasabah asuransi adalah untuk mengurangi resiko yang mungkin terjadi dekemudian hari dengancara mempertanggung jawabkan resiko tersebut.</p>	<p>a. Prinsip dalam asuransi syariah.  b. Perbedaan asuransi konvensional dan syariah.  c. Manfaat menggunakan asuransi syariah.  d. Produk yang ditawarkan asuransi.  e. Resiko asuransi.</p>	

	<p>4. Investasi Syariah. Investasi merupakan keputusan seseorang untuk saat ini dengan tujuan digunakan untuk masa depan.</p>	<p>a. Produk investasi syariah.  b. Pengetahuan investasi jangka panjang.  c. Pengetahuan tentang reksadana syariah.  d. Pengetahuan tentang resiko investasi.  e. Pemahaman tentang imbalan atas jasa perusahaan investasi.</p>	
--	---	--	--

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha di Pasar Cikurubuk.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta. 2013.

**Table 3.2**  
**Jumlah Pedagang Di Pasar Cikurubuk Secara Keseluruhan**

<b>Kategori</b>	<b>Pendataan Dinas Pasar</b>	<b>Jumlah R. Dagang</b>
Los	Resmi	50
Kios	Resmi	2.772
Dasaran	Resmi	1.867
<b>Jumlah</b>		<b>813</b>

*Sumber: Open Data, Kota Tasikmalaya*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.

Berikut adalah fungsi teknik sampling:<sup>6</sup>

- a) Mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili
- b) Populasinya (representatif), sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan.
- c) Lebih teliti menghitung yang sedikit dari pada yang banyak.
- d) Menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

Adapun penelitian ini, penulis mempersempit sampel dengan hanya mengambil pedagang dalam bentuk kios yaitu sebanyak 2.772 kios. Untuk menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan tabel penentuan jumlah

---

<sup>6</sup> Usman dan Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2009.

sampel Isaac dan Michael yaitu menjadi 247 sampel. Pedagang yang diambil untuk sampel terdiri dari pedagang pakaian, pedagang sembako, pedagang kelontong, pedagang peralatan (aksesoris, alat rumah tangga. gorden, topi, mainan, dll), pedagang sepatu dan sandal.

**Table 3.3**  
**Jenis Sampel Pedagang Yang Diambil**

Pakaian	30
Sembako	30
Kelontong	30
Beras	20
Sayur dan Buah	30
Elektronik	20
Sepatu dan Sandal	30
Peralatan	57
<b>Jumlah</b>	<b>247</b>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta. 2013.

yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan menyebar kuisisioner atau angket.

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Tujuan observasi adalah: Menggambarkan objek dan segala hal yang berhubungan melalui pengamatan panca indera. Mendapatkan data-data informasi, baik berupa angka, tulisan, gambar, dan lain sebagainya sebagai bukti konkret yang dapat dianalisis selanjutnya. Untuk mendapatkan kesimpulan dari hipotesis di awal penelitian.<sup>8</sup>

Kuesioner akan disebar dengan metode online yaitu dengan cara mengirimkan link kepada para pelaku usaha secara langsung. Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>9</sup>

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti. Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas berisikan identitas responden : seperti nama,

---

<sup>8</sup> Habibah. H (2018) *observasi dan wawancara*. Diakses pada, 2022.

<sup>9</sup> Usman dan Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2009.

alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya, kemudian baru memasuki bagian isi angket.<sup>10</sup>

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati. Instrumen penelitian yang banyak digunakan dalam penelitian Pendidikan adalah tes, angket, lembar observasi, dan wawancara. Namun demikian, bentuk instrumen yang dipilih dan digunakan oleh peneliti sangat tergantung dengan jenis penelitian yang diterapkan; penelitian kuantitatif, kualitatif, ataukah campuran (*mixed-method*).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang disebar kepada para pelaku usaha di Pasar Cikurubuk. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk peneliti akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala Pengukuran variabel pada penelitian ini adalah menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono skala Guttman memiliki pengukuran variabel dengan tipe jawaban yang lebih tegas, yaitu “Ya dan Tidak”, “Benar dan Salah”, “Pernah-Tidak Pernah”.

---

<sup>10</sup> Bungin, B, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana. 2005.

Penelitian ini menggunakan teknik jawaban Ya dan Tidak, dengan penilaian jawaban Ya diberi skor 1 dan Tidak diberi skor 0.<sup>11</sup>

Untuk memastikan validitas dan reabilitas instrument penelitian, maka dilakukan pengujian sebagai berikut

#### 1. Uji Validasi

Uji Validitas adalah suatu uji yang dipakai untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dalam memperoleh data. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas kuesioner digunakan dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.<sup>12</sup> Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n - 2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel <  $r$  hitung maka dikatakan valid begipun sebaliknya.

#### 2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>13</sup> Dalam penentuan tingkat

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. 2016, Hlm 96

<sup>12</sup> Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Graha Ilmu. 2014.

<sup>13</sup> Sujarweni, V. W. (2015.). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.

reabilitas, suatu instrument penelitian dikatakan reliabel bila dalam kisaran Cronbach's Alpha > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. Syarat ujireabilitas yaitu :

- a) Jika nilai Alpha  $\geq$  rtabel maka instrument penelitian dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai Alpha  $\leq$  rtabel maka instrument dikatakan tidak reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan karakteristik dari suatu populasi tentang suatu fenomena yang diamati. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran yang lengkap mengenai setting sosial.<sup>14</sup>

Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan menggambarkan hasil data dari jawaban kuesioner yang telah disebarkan kepada para responden terhadap pertanyaan-pertanyaan. Kemudian jawaban yang benar akan dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali dengan 100%.

$$\text{Kategori Tingkat Literasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Seluruh pertanyaan}} \times 100\%$$

---

<sup>14</sup> Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Graha Ilmu.

Hasil perhitungan tersebut kemudian menggunakan tolak ukur untuk menghitung tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe. Kriteria tingkat literasi keuangan dibagi menjadi 3 kategori yaitu:<sup>15</sup>

**Table 3.4**

**Kriteria Tingkat Literasi Keuangan Syariah**

<b>Kategori</b>	<b>Interval Data</b>
Tinggi	>80%
Sedang	60%-79%
Rendah	<60%

## **G. Tempat dan jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya. Dimana penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 hingga data-data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi telah terpenuhi.

### **1. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di Psar Cikurubuk Tasikmalaya, tepatnya di Jl. Ps. Cikurubuk, Linggajaya, Kec. Mangkubumi, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat.

### **2. Waktu**

---

<sup>15</sup> Mia Nurhasanah (2021) *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga Purwokerto*

**Table 3.5**  
**Jadwal Kegiatan**

No	Jadwal kegiatan	Tahun							
		Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Juni 2023
1.	Penyusunan Usulan Penelitian								
2.	Seminar Usulan Penelitian								
3.	Pelaksanaan Penelitian a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data								
4.	Pelaporan a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Penelitian								
5.	Sidang Skripsi								

